

## Pelatihan Aplikasi Pembelajaran Daring dan Manajemen bagi Guru di SMP Negeri 2 Kemang Bogor

**Muhammad Ridwan Effendi<sup>1</sup>, Danarti Hariani<sup>2</sup>, Helena Louise Pangabean<sup>3</sup>, Yan Sofyan Andhana Saputra<sup>4</sup>**

Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin<sup>1</sup>  
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mohammad Husni Thamrin<sup>2</sup>  
Sistem Komputer, STMIK Indonesia<sup>3</sup>

**Abstrak.** Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan aplikasi pembelajaran daring dan manajemen untuk bertujuan memberikan pemahaman dan ketrampilan para guru dalam rangka mendukung proses belajar mengajar secara online melalui aplikasi google classroom untuk para guru, sekaligus memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan keluarga bagi guru SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri 2 Kemang Bogor adalah terbatasnya kemampuan dan ketrampilan TIK untuk menjalankan pembelajaran daring, terutama aplikasi google classroom, terbatasnya sarana-prasarana TIK yang mendukung pembelajaran daring serta banyak guru dihadapkan pada persoalan mengatur keuangan keluarga untuk tetap bertahan di tengah pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan melalui tutorial langsung aplikasi Google Classroom dan Google Form, serta memberikan pengarahan dan pengetahuan tentang manajemen keuangan bagi keluarga. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah para guru yang mengajar di sekolah SMP Negeri 2 Kemang Bogor dapat menggunakan aplikasi pembelajaran daring, seperti mengirimkan materi belajar, membuat kuis atau tugas untuk siswa, membuat form kuis online, dan dapat membuat perencanaan keuangan bagi keluarga. Pelatihan pembelajaran daring dan manajemen keuangan keluarga ini diharapkan memberikan bekal pengetahuan sekaligus ketrampilan aplikasi google classroom dalam mendukung proses pembelajaran daring serta pengelolaan keuangan keluarga dalam menghadapi pandemi covid-19.

**Kata kunci :** Pelatihan pembelajaran daring, Manajemen keuangan keluarga, Guru SMP

**Abstract.** Implementation of community service activities in the form of online learning application training and management to provide teachers with understanding and skills in order to support the online teaching and learning process through the google classroom application for teachers, as well as providing knowledge and understanding of family financial management for SMP Negeri 2 teachers. Kemang Bogor. The problems faced by the school based on the results of interviews with the Principal and teachers of SMP Negeri 2 Kemang Bogor are the limited ability and skills of ICT to carry out online learning, especially the google classroom application, limited ICT infrastructure that supports online learning and many teachers are faced with the problem of managing family finances to survive the covid-19 pandemic. The method used in this service activity is to provide training through direct tutorials for the Google Classroom and Google Form applications, as well as providing direction and knowledge about financial management for families. The results of the implementation of community service activities are that teachers who teach at SMP Negeri 2 Kemang Bogor can use learning applications online, such as submitting study materials, creating quizzes or assignments for students, creating online quiz forms, and can make financial planning for families. This online learning and family financial management training is expected to provide knowledge and skills in the google classroom application in supporting the online learning process and family financial management in the face of the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** online learning training, family financial management, junior high school teachers

**Correspondence author:** Muhammad Ridwan Effendi, jundi79@gmail.com, Jakarta, Indonesia.



This work is licensed under a CC-BY-NC

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenal sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran online adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya internet, intranet, dan extranet (Permana, 2009 dalam Malalina, Rika Firma Yenni, 2018). Menurut Waryanto (2006) dalam Malalina, Rika Firma Yenni (2018), keuntungan pembelajaran daring adalah proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu, menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, relatif mempermudah pembaharuan bahan ajar, serta dapat mendidik siswa mandiri dalam proses pembelajaran.

Sebagai ujung tombak di level paling bawah suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah. Pendidik merasa kaget karena harus mengubah sistem, silabus dan proses belajar secara cepat. Siswa terbata-bata karena mendapat tumpukan tugas selama belajar dari rumah. Sementara, orang tua murid merasa stress ketika mendampingi proses pembelajaran dengan tugas-tugas, di samping harus memikirkan keberlangsungan hidup dan pekerjaan masing-masing di tengah krisis.

Semua guru harus bisa mengajar jarak jauh yang notabene harus menggunakan teknologi. Peningkatan kompetensi pendidik di semua jenjang untuk menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh mutlak dilakukan. Kompetensi minimal TIK harus segera diwujudkan termasuk kemampuan melakukan *video conference* dan membuat bahan ajar online. Beberapa aplikasi pembelajaran online mulai dipergunakan antara lain Google classroom, zoom meeting, google meet dan lain-lain. Setiap sekolah diberikan kebebasan untuk memilih aplikasi pembelajaran online sesuai kompetensi guru dan kondisi sekolah masing-masing, misalnya kemudahan akses internet, kondisi sarana-prasarana TIK dan fasilitas pendukung lainnya. Pola pembelajaran daring harus menjadi bagian dari semua pembelajaran meskipun hanya sebagai komplemen. Intinya supaya guru membiasakan mengajar online, sehingga sebagian para guru dipaksa untuk memahami secara cepat sistem pembelajaran daring dengan kompetensi dan sarana-prasarana terbatas. Di samping itu guru juga dihadapkan pada permasalahan ekonomi keluarga akibat pandemi covid-19 untuk bisa terus bertahan di masa krisis, sehingga penghasilan yang dimiliki harus dikelola dengan baik, agar pengeluaran keluarga sesuai dengan penghasilan yang diperoleh, dan diharapkan seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi secara seimbang untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Guru-guru SMP II Kemang, Bogor merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Bogor yang merasakan dampak pandemi covid-19. Berbagai permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Terbatasnya kemampuan dan ketrampilan TIK untuk menjalankan pembelajaran daring.
2. Terbatasnya sarana-prasarana TIK yang mendukung pembelajaran daring.
3. Banyak guru dihadapkan pada persoalan mengatur keuangan keluarga untuk tetap bertahan di tengah pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, perlu diadakan pelatihan aplikasi TIK yang mudah dan cepat untuk dipahami para guru sehingga pembelajaran daring bisa berjalan efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan secara daring adalah *google classroom*. Google classroom dapat diakses melalui komputer atau smartphone

sehingga memudahkan penggunaannya. Manfaat google classroom adalah menyerderhanakan pengelolaan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan meningkatkan komunikasi yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan nilai dan manfaat dalam proses pembelajaran. Guru dapat membuat suatu kelas dalam google classroom, membagikan tugas, mengirimkan saran, dan melihat kegiatan proses pembelajaran di satu tempat dengan cepat, mudah dan tanpa kertas, selain itu dilengkapi dengan teknologi keamanan terbaik tanpa biaya tambahan, google classroom dapat diakses oleh guru dan siswa dalam waktu lama. Para guru juga bisa mengelola tugas dan berhubungan dengan siswa di satu tempat yang praktis serta dapat memberikan saran bagi siswa dan memeriksa hasil belajar siswa secara langsung. Selain pembelajaran daring, para guru perlu mendapatkan bekal pengetahuan yang praktis dan memadai dalam mengatur keuangan keluarga dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga pada akhirnya mampu membantu keuangan keluarga agar dapat bertahan di masa krisis pandemi covid-19.

Adapun tujuan pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memacu pembangunan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian, memperoleh masukan bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengabdian pada masyarakat. Selain itu, capaian diharapkan dapat membantu dan memudahkan peserta pelatihan dalam menggunakan, memahami dan mengimplementasikan IT dalam hal ini penggunaan google classroom dan manajemen keuangan khususnya keuangan keluarga.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode ceramah dengan memberikan pengarahan dan pengetahuan tentang aplikasi pembelajaran daring dan perkembangannya, dengan memaparkan contoh-contoh aplikasi pembelajaran daring yang bisa diterapkan. Selanjutnya Memberikan panduan teknik/cara pengoperasian aplikasi google classroom serta tutorial dan simulasi dalam pengoperasiannya, seperti aplikasi google form untuk membuat soal, tugas dan penilaian. Selain pembelajaran daring, materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah Manajemen Keuangan Keluarga dengan memberikan cara-cara praktis penerapan pengelolaan keuangan keluarga yang terencana sebagai panduan praktis bagi para guru dalam mengelola keuangan keluarga, terutama dalam menghadapi krisis di masa pandemi covid-19. Materi pengelolaan keuangan keluarga bagi para guru diberikan karena manajemen keuangan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat kemakmuran ekonomi suatu keluarga melalui perencanaan keuangan. Dalam sebuah perencanaan keuangan yang baik terdapat daftar pemasukan dan pengeluaran uang secara terperinci. Dengan adanya daftar secara terperinci, diharapkan dapat mendeteksi setiap terjadinya penyimpangan rencana keuangan. Penyebab utama terjadinya penyimpangan keuangan perencanaan keuangan adalah kelemahan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan. kebutuhan sifatnya wajib karena terkait langsung dengan kebutuhan pokok, sedangkan keinginan adalah sifatnya tidak wajib sehingga akan dikeluarkan pada saat-saat tertentu. Dengan diberikan materi tentang manajemen keuangan keluarga ini diharapkan para guru bisa menghadapi krisis di masa pandemi covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan peninjauan kepada mitra sampai waktu pelaksanaan. Peninjauan dilakukan pada minggu pertama bulan Agustus 2020 melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah untuk memperoleh gambaran permasalahan mitra dan kebutuhan untuk merancang program kegiatan. Program kegiatan pada tahap awal adalah kegiatan Pelatihan aplikasi pembelajaran

daring dengan Google Classroom dengan tujuan memberikan pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi ini untuk mendukung sistem pembelajaran daring di sekolah. Selain itu materi pembelajaran daring, dalam pelatihan juga diberikan materi manajemen keuangan keluarga, terutama untuk menghadapi pandemi covid-19 sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga, mengingat sebagian besar peserta adalah para guru SMP 2 Bogor yang harus melaksanakan pembelajaran daring secara efektif sekaligus bertanggungjawab terhadap keuangan keluarga, Untuk menentukan tempat pelatihan dan jadwal pelatihan harus menyesuaikan dengan waktu semua guru melaksanakan kegiatan di sekolah sehingga diharapkan semua guru bisa mengikuti pelatihan, mengidentifikasi jumlah peserta, karakteristik calon peserta, dan bahan atau alat yang harus disediakan. Sampai akhirnya kami diskusikan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah dan para guru dan menyusun materi dan penyajian pelatihan yang sesuai dengan karakteristik peserta dan kondisi tempat pelatihan. Hari pelaksanaan pelatihan pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2020 di Aula sekolah SMP Negeri 2 Kemang Bogor mulai pukul 9.00-16.00 WIB sesuai ijin dan kesepakatan dengan Kepala Sekolah dengan melibatkan guru-guru di lingkungan SMPN 2 Kemang Bogor sebanyak 25 peserta.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat terutama dunia pendidikan, khususnya para guru untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang mudah, murah dan efektif dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran online di sekolah, serta memberikan solusi praktis bagi pengelolaan keuangan keluarga, utamanya untuk menghadapi pandemi covid-19, serta masa depan keluarga. Lingkungan sehingga diharapkan secara bertahap pembelajaran daring bisa berjalan efektif, di samping itu juga para guru perlu mendapatkan bekal pengetahuan yang memadai dalam mengatur keuangan keluarga. Di samping itu merupakan wujud kegiatan Tridharma perguruan tinggi melalui sinergi positif antara dosen dan masyarakat, khususnya tim Pengabdian masyarakat universitas MH Thamrin dan STMIK Indonesia dengan para guru SMP Negeri 2 Kemang Bogor.

Persiapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Kemang, Bogor melalui menyiapkan materi tentang google classroom dan manajemen keuangan keluarga, ruangan serta alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pembelajaran Aplikasi Daring dan Manajemen bagi Guru SMP Negeri 2 Kemang Bogor" dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Agustus 2020 di Aula SMP Negeri 2 Kemang Bogor. Karena pelaksanaan pelatihan ini di masa pandemi covid-19, maka pelatihan ini menerapkan protokol kesehatan melalui penyediaan hand sanitizer, facefield dan masker bagi peserta dan tim pengabdian sebelum dan selama mengikuti pelatihan. Para peserta sudah berkumpul pukul 08.30 WIB dan mulai melakukan registrasi dan bersiap untuk mengikuti pelatihan. Berikut ini acara kegiatan pelatihan :

## Pembukaan

Acara dibuka pukul 09.00 WIB dipandu oleh Ibu Danarti Hariani sebagai pembawa acara. Dan selanjutnya acara dibuka oleh Kepala sekolah SMP 2 Bogor yaitu Ibu Hj. Ai Mulyani, S.Pd. Pada pembukaan disampaikan tujuan diadakannya workshop ini ditinjau dari kepentingan Tim sebagai para dosen yang mengemban Tridharma Perguruan

Tinggi, khususnya kewajiban mengabdikan ilmu dan ketrampilan kepada masyarakat. Disamping itu dikemukakan juga latar belakang penyelenggaraan workshop ini untuk memberikan edukasi dan pemahaman yang benar tentang aplikasi pembelajaran daring (google classroom) serta pengelolaan keuangan keluarga yang baik dalam rangka membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring yang efektif sekaligus mengatur keuangan keluarga dengan baik.



Gambar 1. Pembukaan oleh ibu kepala sekolah SMPN 2 Bogor dan penjelasan kegiatan abdimas.

### Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai pukul 11.00 dan berakhir pada pukul 16.00. Setelah pembukaan selesai, acara selanjutnya adalah Penyampaian materi pertama dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat dengan topik Aplikasi Pembelajaran Daring secara umum, dan aplikasi google classroom untuk pembelajaran online yang disampaikan oleh bapak yan sofyon. Setelah pemamapan dilanjutkan simulasi dan tutorial mengenai cara mudah menggunakan google classrom melalui penggunaan google form untuk membuat absensi, membuat soal/tugas dan melakukan evaluasi atau penilaian siswa secara online.



Gambar 2. Pemaparan dan simulasi penggunaan aplikasi google classroom

Secara umum, para guru telah mengenal dan sudah bisa mengaplikasikan googleclassroom in dalam pembelajaran daring ini karena sebagian besar guru SMP 2 Bogor telah menggunakan aplikasi ini sejak diberlakukannya pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Namun masih ada beberapa kesulitan dalam pelaksanaannya sehingga di sesi 1 ini ada beberapa pertanyaan tentang cara

membuat soal ujian, latihan secara daring dan membuat nilai otomatis untuk tipe soal pilihan ganda. Pemateri dan tim abdimas mencoba memberikan solusi melalui simulasi dan tutorial aplikasi google classrom untuk menjawab pertanyaan dari para guru dan peserta mencoba di laptop masing-masing sesuai petunjuk dari pemateri dan tim.



Gambar 3. Tutorial oleh pemateri dan antusiasme peserta pelatihan

Setelah materi pertama selesai, dilanjutkan materi ke dua yaitu manajemen keuangan keluarga yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu ibu helena louise Panggabean. Dalam pemaparan ini disampaikan tentang cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawas-an. Di samping itu juga dijelaskan tentang cara /model rencana pengeluaran yang disesuaikan dengan penghasilan/ pemasukan keluarga yang mudah dan efektif dan dapat diterapkan. Materi ini juga diberikan secara praktis sehingga memudahkan para guru dan keluarga dalam melaksanakan pengelolaan keuangan. Para peserta di berikan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga di masa pandemi ini. Para guru diajarkan metode yang paling sederhana dalam mengelola keuangan keluarga dengan menerapkan skala prioritas kebutuhan.



Gambar 4. Pemaparan materi Manajemen Keuangan Keluarga

Dalam sesi ke 2 ini, peserta cukup memahami materi dan antusias dalam mengikuti terutama dalam menghadapi pandemi covid-19. Pada sesi ini tidak ada pertanyaan karena waktunya menjelang sore.



Gambar 5. Acara penutupan pelatihan oleh tim abdimas

Acara ditutup pada pukul 15.00 dan diakhiri dengan sambutan penutupan oleh tim pengabdian masyarakat serta dilanjutkan sesi foto bersama seluruh peserta dan tim pengabdian masyarakat.



Gambar 7. Foto bersama seluruh peserta dan Tim Abdimas

## Simpulan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMPN 2 Bogor dalam rangka mendukung pembelajaran daring yang efektif di sekolah sekaligus memberikan kiat mengelola keuangan keluarga yang baik, utamanya untuk menghadapi pandemi covid-19 dan masa depan keluarga untuk para guru yang berperan sebagai pendidik sekaligus pengemban tanggung jawab keluarga. Secara umum dari keseluruhan pelaksanaan pelatihan ini terlihat hasil yang baik. Para guru dapat membuat google classroom yang

digunakan dalam proses pembelajaran dan mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia di *google classroom* dalam proses pembelajarannya. Para guru merasakan manfaat dari pelatihan ini karena tim abdimas memberikan materi yang memberikan solusi dalam mengembangkan kegiatan belajar-mengajar daring di sekolah sehingga termotivasi untuk lebih menguasai aplikasi pembelajaran daring agar lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran yaitu tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa bisa tercapai. Pelatihan tentang manajemen keuangan keluarga yang disertai dengan pemberian contoh bagaimana cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga memotivasi para guru untuk mengevaluasi kembali pengelolaan keuangan keluarganya dan selanjutnya dapat diimplementasikan sehingga pada akhirnya mampu membantu keuangan keluarga untuk bisa bertahan di masa krisis pandemi

Kegiatan berjalan dengan baik diikuti oleh antusiasme peserta yang hadir selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran para guru sesuai rencana yaitu 25 orang dan memberikan pertanyaan kepada Tim pengabdian hingga akhir kegiatan.

Evaluasi terhadap seluruh kegiatan, pihak sekolah SMP Negeri 2 Kemang Bogor sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dan guru-guru di sekolah tersebut merasakan manfaat dan sangat terbantu dalam proses belajar mengajar dan dapat mengatur perencanaan keuangan keluarga. Namun karena waktu terbatas dan kegiatan ini dilaksanakan pada saat Pandemi Covid-19, maka pihak sekolah mengharapkan materi-materi pelatihan bisa dibagikan melalui WA Group guru agar bisa menjadi panduan bagi pelaksanaannya. Bahkan pihak sekolah mengharapkan kerjasama ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring melalui model-model aplikasi yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses belajar-mengajar serta materi-materi lain yang mendukung peningkatan kemampuan dan ketrampilan para guru. Pihak sekolah juga berharap kegiatan semacam ini dapat dilakukan rutin. Pada kegiatan selanjutnya harus lebih baik lagi dan banyak lagi masyarakat yang dibantu, tidak terbatas para guru di SMP Negeri 2 Kemang, Bogor.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dapat terlaksana berkat kerjasama Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Komputer Universitas Mochammad Husni Thamrin Jakarta serta STMIK Indonesia yang merupakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan pendanaan mandiri dari tim PKM. Kami mengucapkan terima kasih kepada kepala LPPM yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta program studi Manajemen dan Sistem Informasi dengan dukungan administrasi yang lengkap sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik

Tim Pengabdian masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu kepala sekolah SMPN 2 Bogor dan jajarannya serta para guru SMPN 2 Bogor karena kesediaan menerima kami dengan baik untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini bahkan sangat terbuka jika ingin melakukan kegiatan PKM kembali.

## Daftar Pustaka

Faadhilah, K. H. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Daring Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran (Survey Pada Mata Pelajaran*

*Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021 di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung*) (Skripsi Sarjana, FKIP Universitas Pasundan Bandung).

Fauziah & Rinayanti, M. (2020). *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom*. DEEPUBLISH :Yogyakarta.

Hakim, AB. (2016). Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-statement: information system and technology management*, 2(1), 1-6.

<https://beritamanado.com/manajemen-pendidikan-saat-pandemi-covid-19-melanda-kabupaten-kaimana/>.

<https://id.theasianparent.com/manajemen-keuangan-rumah-tangga>

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan>

Malalina, M., & Yenni, R. F. (2018). Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Di Fkip Universitas Tamansiswa Palembang. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 58-70.

Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016.

Menristekdikti. 2020. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/Kb/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor Hk.01.08/Menkes/502/2020 Dan Nomor 119/4536/SJ Tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.

Salirawati, D. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Artikel Online* (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132001805/pengabdian/14manajemen-keuangan-keluarga.pdf>).